

**IDENTIFIKASI CERCARIA YANG BERASAL DARI SIPUT  
SEBAGAI INANG PERANTARA CACING TREMATODA  
DI KECAMATAN BALEN DAN DANDER  
KABUPATEN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

*KH.460/91*  
*Kan*  
*2*

**M I L I E  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA**



**SUSILOWATI DYAH HANDAJANI**  
**TANGERANG JAWA BARAT**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1990**

02 JAN 1992

IDENTIFIKASI CERCARIA YANG BERASAL DARI SIPUT  
SEBAGAI INANG PERANTARA CACING TREMATODA  
DI KECAMATAN BALEN DAN DANDER  
KABUPATEN BOJONEGORO

SKRIPSI

DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA UNTUK MEMENUHI  
SEBAGAI SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR DOKTER HEWAN

SUSILOWATI DYAH HANDAJANI

TANGERANG JAWA BARAT



( Dr. Drh. SRI SUBEKTI B.S. )  
PEMBIMBING PERTAMA



( Dr. Drh. MOCH. ZAINAL A. M.S. )  
PEMBIMBING KEDUA

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

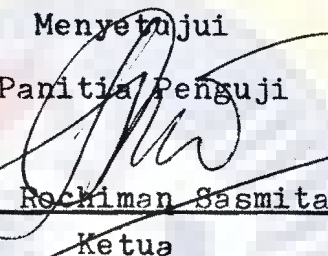
UNIVERSITAS AIRLANGGA

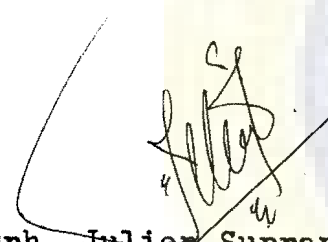
S U R A B A Y A

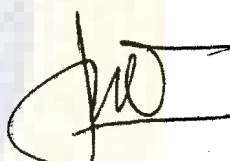
1 9 9 0


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

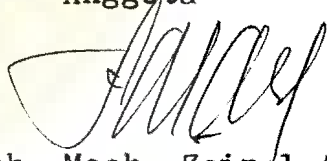
Menyetujui  
Panitia Penguji

  
Drh. Rochiman Sasmita, M.S  
Ketua

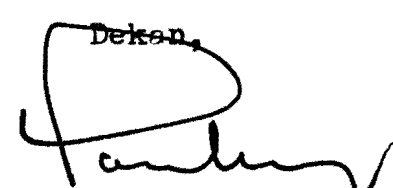
  
Drh. Julien Supraptini, S.U.  
Sekretaris

  
Drh. Didik Handijatno, M.S  
Anggota

  
Dr.Drh. Sri Subekti B.S  
Anggota

  
Dr.Drh. Moch. Zainal A. M.S  
Anggota

Surabaya,  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

  
Prof. Dr. Soehartojo H. M.Sc.  
NIP 130189851

## BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siput Lymnea rubigenosa, berukuran panjang rumah siput  $30,6 \pm 1,64$  mm, lebar  $18 \pm 0,66$  mm dan lebar aperture  $20,1 \pm 0,99$  mm, terdapat cercaria Echinostoma dengan ukuran panjang ekor  $233,27 \pm 36,07$  mikron, panjang kepala  $259,88 \pm 42,08$  mikron, lebar kepala  $131,61 \pm 27,3$  mikron dan panjang tubuh keseluruhan  $471,72 \pm 70,27$  mikron. Lymnea rubigenosa dapat bertindak sebagai inang perantara cacing Trematoda dari famili Echinostomatidae dengan inang definitif pada hewan mamalia, unggas dan juga pada manusia.
2. Siput Pila ampullacea berukuran panjang rumah siput  $70,3 \pm 11,39$  mm, lebar rumah siput  $55,8 \pm 10,04$  mm dan lebar aperture  $48,1 \pm 8,46$  mm, tidak didapat adanya cercaria.
3. Siput Melaniodes tuberculata, berukuran panjang rumah siput  $31,9 \pm 1,79$  mm, lebar rumah siput  $11,1 \pm 0,73$  mm dan lebar aperture  $8 \pm 0,81$  mm, tidak terdapat adanya cercaria.
4. Siput Bellamya javanica berukuran panjang rumah siput  $35,7 \pm 2,26$  mm, lebar rumah siput  $23,7 \pm 1,33$  mm, dan lebar aperture  $15 \pm 1,24$  mm, terdapat Xiphidiocercaria dengan ukuran panjang ekor  $65,36 \pm 12,23$  mikron, -

panjang kepala  $58,74 \pm 8,58$  mikron, lebar kepala  $41,12 \pm 4,56$  mikron dan panjang tubuh keseluruhan  $118 \pm 13,37$  mikron. Bellamyia javanica dapat bertindak sebagai inang perantara cacing dari famili Microphalidae, Dicrocoeliidae, Gorgodariidae, dan Plagiorchiidae, dengan inang definitif hewan mammalia, unggas dan amfibi.

## 2. SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi populasi siput sebagai inang perantara cacing Trematoda maka perlu dilakukan pengeringan tempat-tempat yang tergenang air atau peningkatan pemeliharaan serta pelepasan itik-itik di sawah-sawah.
2. Perlu lebih diintensifkan pelaksanaan pola tanam bergilir antara padi dan palawija.
3. Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut untuk pelaksanaan identifikasi species cacing Trematoda dari generasinya didalam tubuh siput.